

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tantangan besar yang akan dihadapi oleh perusahaan adalah strategi mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, berkelanjutan, dan inklusif serta tetap memperhatikan kestabilan ekonomi. Maka dalam menentukan nilai perusahaan terdapat beberapa pengaruh baik dari kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan **(Harsana, 2020)**. Mengoptimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi bisnis. Nilai perusahaan yang meningkat adalah harapan bagi para pemegang saham karena peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham **(Anita & Yulianto, 2016)**.

Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan atau memaksimalkan laba yang sebesar-besarnya. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat diartikan memaksimalkan harga saham. Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Kesejahteraan pemilik perusahaan di gambarkan dengan semakin tingginya nilai perusahaan **(Anita & Yulianto, 2016)**. Meningkatnya nilai perusahaan juga akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan karena diindikasikan perusahaan tersebut akan mempunyai prospek bagus di kemudian hari dan mendatangkan return saham yang tinggi. Menurut **(Nugroho, 2017)** nilai perusahaan

tercermin pada harga saham perusahaan yang meningkat. Kinerja manajer perusahaan juga diukur dari ada tidaknya peningkatan nilai perusahaan yang mereka kelola.

Menurut **(Fatimah et al., 2019)**, nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Kenaikan harga saham yang melojak tinggi mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan peningkatan. Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi suatu perusahaan, dengan adanya nilai untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Tujuan utama sebagian besar perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi bisnis adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan harapan bagi para pemegang saham karena peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham **(Warapsari & Suaryana, 2016)**. Selain itu nilai perusahaan diartikan juga nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sianipar & Mulyani, 2019) yaitu “Peran *Investment Opportunity Set* sebagai pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa secara parsial Solvabilitas dan *Investment Opportunirt Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan variabel moderating *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan.

Pada kurun waktu sebelum ini, Soekarna menjelaskan saham-saham pendorong manufaktur yang menjadi fundamental dan bobot terbesar adalah PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT. Indofood Indonesia Tbk (INDF). Sedangkan saham yang memiliki bobot yang terkecil tapi kenaikannya signifikan turut menopang sektor ini, di antaranya yaitu PT. Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO), PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO), PT. Barito Pacific Tbk (BRPT) dan PT. Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII). Penurunan terbesar terjadi pada sektor barang consumer yang sangat drastis sebesar 2,35 %, disusul sektor manufaktur dengan penurunan sebesar 1,68 %. Sektor perdagangan dan industry dasar turun masing-masing 0,79 % dan 0,78 %. Sektor perkebunan turun sebesar 0.46 %.

(www.investasi.kontan.co.id).

Tabel 1.1
Berikut Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada beberapa
Sektor Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada
Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015 – 2019

Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASII	1.84	1.74	1.61	1.46	1.27
CEKA	1.41	1.03	0.90	1.41	1.29
CPIN	0.89	0.98	1.10	1.16	2.75
GGRM	3.74	1.53	1.23	1.13	0.99
INDR	1.34	1.29	1.66	5.35	2.61
KINO	0.80	0.81	0.77	0.82	0.67
KPAL	0.89	0.95	0.66	0.48	0.43

Sumber : *www.idx.co.id*

Keterangan yang ada pada tabel dapat disimpulkan bahwa pergerakan dari beberapa perusahaan dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan atau bisa disebut terjadi fluktuasi diberbagai periode tercatat. Pada perusahaan dibeberapa periode nilai perusahaannya mengalami penurunan, penurunan yang terjadi pada nilai perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk (ASII) dan PT. Gudang Garam, Tbk (GGRM) yang pada umumnya mengalami penurunan dari tahun 2015 – 2019. Pada perusahaan PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk (INDR) terjadi penurunan drastis pada tahun 2019 sebesar 2.61 sedangkan di tahun 2018 tingkat nilai perusahaan yang tercatat sebesar 5.35. Penurunan juga terjadi di setiap perusahaan tetapi tidak selalu mengalami penurunan setiap tahunnya, ada juga yang mengalami peningkatan tiap tahun pada perusahaan tersebut.

Naik turunnya nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas dari sebuah perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan dalam aktiva atau jumlah ekuitas perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dijadikan tolak ukur, perusahaan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengukur tingkat ke efektivitas suatu perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga dapat menutupi hutang perusahaan, karena dapat dilihat bahwa semakin baik rasio Profitabilitasnya, maka akan semakin tinggi laba yang akan diperoleh perusahaan. Hal ini akan menunjukkan apakah perusahaan efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (**Kumalasari, 2018**).

Menurut (**Ginting, 2017**) semakin besar profitabilitas menunjukkan nilai perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Dengan demikian perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai laba yang ditargetkan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian (**Budi & Siregar, 2018**) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi mampu menanggung biaya yang terkait dengan persiapan pengungkapan lingkungan objektif selain itu, Untuk menjaga agar investor dan pemangku kepentingan lainnya mendapat informasi dengan baik melalui pengungkapan lingkungan.

Good Corporate Governance (tata kelola perusahaan) juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. **Khairuni et al. (2019)** penerapan *good corporate governance* sudah menjadi kebutuhan dalam kegiatan bisnis perusahaan agar dapat bersaing dan bertahan di dalam persaingan bisnis. Peningkatan terhadap kinerja dan nilai perusahaan serta kelangsungan usaha yang lama merupakan manfaat dari adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Corporate governance didefinisikan sebagai suatu system pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan assets perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang (**Dewi & Tarnia, 2017**). Lebih jauh *Good corporate governance* sebagai proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan serta mengelola bisnis dan kegiatan perusahaan kearah peningkatan maupun pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan (Iqbal & Putra, 2018). Sedangkan tujuan akhirnya adalah meningkatkan kemakmuran kepada pemegang saham jangka panjang, dengan tetap memperhatikan stakeholders lainnya.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan sebuah prinsip yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengarahkan dan mengendalikan organisasi dan manajemen perusahaan. Konsep tata kelola perusahaan yang dianut Indonesia mengacu pada tujuan akhir perusahaan yaitu penciptaan nilai tambah suatu perusahaan. penerapan (*Good Corporate Governance*) akan mempengaruhi nilai perusahaan yang mengarah pada keseimbangan perusahaan

dalam mengendalikan pembagian antara kekuatan dan kewenangan perusahaan kepada *shareholder* khususnya, dan *stakeholder* pada umumnya (Setiawati, 2020).

Dalam mencapai nilai perusahaan yang maksimal, perlu diperhatikan juga *investment opportunity set* (IOS) yang mampu memperlemah atau memperkuat hubungan antara profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS), merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi *asset* dan pilihan investasi di masa yang akan datang. IOS juga dapat digunakan untuk mengetahui nilai aset dan nilai perusahaan dimasa depan. Dengan demikian ketika perusahaan memiliki IOS yang tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat karena lebih banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh *return* yang lebih besar di masa yang akan datang. Hal tersebut yang menyebabkan adanya kemungkinan manajemen perusahaan melakukan manajemen laba karena untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan (Fathussalmi et al., 2019).

Menurut (Martini, 2018) setiap perusahaan dengan IOS tinggi cenderung dinilai positif oleh investor karena lebih memiliki prospek keuntungan dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan IOS yang tinggi akan terus mengembangkan bisnisnya. Hal ini akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Tingginya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Martini, 2018), yaitu tentang Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment*

Opportunity Set sebagai variabel moderating. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian sekarang menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas dan *good corporate governance*, sedangkan variabel dependen dan variabel moderating sama dengan penelitian sekarang yaitu nilai perusahaan dan *investment opportunity set*.

Penelitian (Sudiani & Darmayanti, 2016) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan sekarang karena menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas dan *good corporate governance*, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan serta *investment opportunity set* sebagai variabel moderasi.

Penelitian oleh (Wahyudi, 2020) dengan judul *The Effect of Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, Leverage, and Size of Companies on Corporate Value*. Penelitian yang berfokus pada tanggung jawab perusahaan, *investment opportunity set*, leverage, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian sekarang yang berfokus pada profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan *investment opportunity set* sebagai variabel yang dimoderasi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya *good corporate governance* sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.
2. Adanya profitabilitas disuatu perusahaan, memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang kurang stabil pada perusahaan.
3. Kurang optimalnya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan yang begitu penting dalam suatu perusahaan.
4. *Good corporate governance* yang kurang optimal memberikan pengaruh terhadap *IOS* yang diperoleh oleh perusahaan.
5. Banyaknya investor yang berhenti mempertahankan investasinya dikarenakan nilai perusahaan yang rendah atau kurang optimal.
6. Penerapan profitabilitas yang kurang optimal pada beberapa perusahaan.
7. Profitabilitas dapat menentukan layak atau tidaknya perusahaan tersebut diinvestasikan oleh investor.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis hanya membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Menggunakan subjek penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

2. Faktor – faktor variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan *good corporate governance* dengan *investment opportunity set* sebagai variable moderating. Penelitian ini hanya bergerak dibidang perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Good corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan indikator yaitu kepemilikan manajerial.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019 ?
2. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019 ?
3. Bagaimana pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019 ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderisasi oleh *investment opportunity set* (IOS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019 ?

5. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang dimoderisasi oleh *investment opportunity set* (IOS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019 ?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang dimoderisasi oleh *investment opportunity set* (IOS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *investment opportunity set*(IOS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang di moderisasi oleh *investment opportunity set*(IOS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang di moderisasi oleh *investment opportunity set*(IOS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang di moderisasi oleh *investment opportunity set*(IOS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Kontribusi bagi ilmu pengetahuan secara teori dan praktek adalah:

1. Bagi Peneliti

Penulis dapat memberikan pengalaman baru dan pengetahuan serta dalam memahami materi pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan *investment opportunity set* (IOS) sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2. Bagi Investor

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dari pasar modal sesuai dengan informasi keuangan yang diperoleh dengan analisa keuangan yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan kemampuan suatu informasi keuangan untuk menganalisis suatu laporan keuangan.